STUDI KASUS

“Dampak perceraian mempengaruhi prestasi belajar Anak”

Bintang Anugrah fachrur rozi PAI A2/ SEMESTER 3

NIM (172071000038)

Email

**bintanganugrah789@gmail.com**

Prodi agama islam

Fakultas Agama islam

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SIDOARJO

**Abstrak**

Anakyang tumbuh pada keluarga yang bermasalah atau tidah harmonis umumnya aka sagat sulit untuk bisa fokus terhadap prestasi belajarnya, ditambah lagi Ditambah lagi, orangtua yang bercerai juga kerap kali tidak dapat fokus dalam mengurus anaknya, karena semakin banyak hal yang perlu diselesaikannya sebagai orangtua tunggal. Kondisi tersebut membuat mereka jadi lebih mudah memarahi anak, sehingga juga dapat memengaruhi perkembangan anak.

Tujuan peelitian ini untuk mendeskripsikan : 1) Dampak perceraian yang mempengaruhi prestasi anak 2) Masalah yang terjadi pada anak ketika orang tuanya bercerai 3) Cara mengatasi anak yang orang tuanya bercerai

Dalam pengumpulan data dan penelitian ini menggunakan metode cerita dari sumber yang terpercaya, dan observasi. Penelitian mengambil lokasi di desa Kalibaru wetan, Banyuwangi. Subyek dalam penelitian ini adalah teman saya sendiri yang bernama AA Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan analisis dan menarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Dampak perceraian sangat mempengaruhi terhadap prestasi anak karna pikiran anak akan terpecah dengan memikirkan perceraian orang tuanya, sehingga di saat waktunya untuk mengejar prestasi sulit tercapai 2) masalah yang terjadi pada anak yag orang tuanya bercerai sangat beragam di antaranya adalah gangguan mental, dan trauma terhadap hal ia alami saat itu 3) cara mengatasi atau menghibur anak yang orang tuanya bercerai adalah denga cara ketika orag tuanya akan berpisa seharusya mereka menyembuyikan dulu hal itu dan jangan sampai si anak mengetahuinya dan selanjutnya menunggu waktu untuk menjelaskan semuanya secara baik-baik pada anak.

**Abstract**

Children who grow up in troubled families or are not harmonious generally will be very difficult to be able to focus on their learning achievements, plus more, divorced parents also often cannot focus on taking care of their children, because more things need to be resolved as single parents. This condition makes them easier to scold the child, so that it can also affect the child's development.

The purpose of this study is to describe: 1) Impact of divorce that affects children's performance 2) Problems that occur in children when their parents divorce 3) How to deal with children whose parents divorce

In data collection and research this method uses stories from reliable sources, and observations. The study took place in the village of Kalibaru wetan, Banyuwangi. The subjects in this study were my own friends named Andik The technique used in data collection was by analyzing and drawing conclusions

The results showed that: 1) The impact of divorce greatly affects children's performance because the child's mind will be divided by thinking of divorce from their parents, so that when the time to pursue achievement is difficult to achieve 2) problems that occur in divorced children are very diverse mental disorders, and trauma to the things he experienced at that time 3) how to deal with or entertain children whose parents divorced is by the way when their parents will have a chance they should hide it first and do not let the child know it and then wait for time to explain everything fine on children

1. Pendahuluan

Perceraian, adalah suatu hal sangat tidak di inginkan dalam sebuah rumah tangga karna tidak hanya berdampak pada kedua pasangan yang akan bercerai, namun juga berdampak pada anak mereka, ketika ada anak yang orang tuanya bercerai pastilah ada bermacam-macam dampak buruk yang akan terjadi pada si anak yang akan mempengaruhi kehidupan si anak, dan dampak yang terjadi pada anak ketika orang tuanya bercerai salah satunya adalah pada prestasi belajar anak, prestasi anak mungkin akan menurun sangat drastis ketika orang tuanya bercerai hal ini terjadi mungkin yang pertama adalah karena si anak ikut memikirkan juga bagaimana kehidupan dirinya ketika orang tuanya bercerai. Kemudian yang kedua adalah si anak merasa perhatian yang ia dapat akan berkurang dan mungkin dia jarang untuk di beri semangan untuk berprestasi, sehingga prestasinya pun sangat menurun, ketika hal ini terjadi harus ada kominikasi dari orang tua kepada anaknya agar si anak dapat memahami keadaan orang tuanya. Komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih dan di dalamnya terjadi pertukaran informasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Komunikasi adalah suatu proses yang dinamis, bukan yang bersifat statis sehingga memerlukan tempat, menghasilkan perubahan dalam usaha mencapai hasil, melibatkan interaksi bersama, serta melibatkan suatu kelompok.

Menurut Stephen Covey, komunikasi merupakan keterampilan yang paling penting dalam hidup kita. Kita menghabiskan sebagian besar waktu ketika kita sadar dan bangun untuk berkomunikasi. Sama halnya dengan pernapasan, komunikasi kita anggap sebagai hal yang otomatis terjadi begitu saja sehingga kita tidak memiliki kesadaran untuk melakukan dengan efektif.

[[1]](#footnote-1)

1. Pembahasan

Latar belakangkasus

Awalnya AA adalah anak yang baik, anak yang tidak bermasalah, dan anak yang bahagia karena mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya. Kemudian masalah itu muncul sejak orang tuanya bercerai, lalu ayahnya menikah lagi dengan orang lain. Sejak ayahnya menikah lagi kemudian memiliki seorang anak dari pernikahannya yang kedua, AA berubah menjadi anak yang nakal.

AA beranggapan jika ayahnya sudah tidak menyayangi dan memperhatikannya lagi seperti dulu sejak ayah nya tersebut menikah lagi dengan orang lain. Kemudian AA berubah jadi anak yang nakal dan susah di atur.Perubahan AA karena ayahnya kurang bisa menyayangi dan memperhatikan anak nya secara adil.

Hal ini berdampak pada karakter AA. Kurangnya kasih sayang orang tua berdampak pada karakter AA. Dia mencari kesenangan ke dunia luar sebab dia tidak mendapatkannya di rumah. Ayahnya sibuk mengurus anak dari pernikannya yang ke dua. AA berubah menjadi nakal karena dia ingin mendapat perhatian dan kasih sayang lagi dari orang tuanya yang kini perhatian dan kasih sayang ayahnya telah berkurang padanya.

Sejak kurang nya perhatian dan kasih sayang yang di berikan orang tuanya kepada AA. AA menjadi anak yang nakal dan malas belajar sejak saat itu, hal ini berdampak pada prestasi belajarnya yang semakin menurun karena kurangnya pengawasan dan perhatian dari orang tua nya.

1. Macam-Macam dampak perceraian pada prestasi anak
2. Terganggu mentalnya
3. Akan merasa kekurangan kasih sayang
4. Tingkah laku yang berbeda
5. Menurunnya prestasinya
6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perceraian
7. Menikah muda

Menikah muda dapat menjadi salah satu factor dari prceraian karna pada usia muda sangat sulit untuk mengendalikan emosi dan keegoisan yang bisa mengakibatkan pertengkaran  Menurut penelitian Nicholas Wolfinger, setelah usia 32 tahun, jika menikah, risiko perceraian meningkat 5% setiap tahunnya. Selain itu makin besar jarak usia di antara pasangan, makin tinggi pula risiko perceraiannya.

1. Tidak ada sikap lembut satu sama lain

 minimnya sikap lemah lembut satu sama lain baik dalam ucapan maupun perbuatan. Dalam sebuah kitab shahihnya no 2594 dari Aisyah Rasulullah bersabda “Sungguh, segala sesuatu yang dihiasi dengan kelembutan akan nampak indah”. Dari hadist tersebut jelas bahwa Rasulullah menganjurkan untuk bersikap lemah lembut terhadap hal apapun terlebih di dalam keluarga.

1. Tidak bisa memiliki keturunan

Penyebab perceraian dalam islam kadang juga karena belum mendapat rezeki dari Allah untuk memiliki keturunan sehingga menyalahkan salah satu pihak yang umumnya ditujukan pada wanita padahal keturunan adalah hak mutlak Allah. Atasi dengan cara meningkatkan rasa iman dan memperbanyak doa serta percaya bahwa Allah selalu memberi garis hidup dan takdir yang terbaik.

1. Perselingkuhan

Perselingkuhan sering menjadi penyebab utama yang mengakibatkan perceraian dalam hubungan rumah tangga, hadirnya orang ke tiga memang sangat mengganggu yang sangat tidak mengenakkan dalam hubungan rumah tangga[[2]](#footnote-2)

1. Solusi agar perceraian tidak mempengaruhi prestasi anak
2. Penyesuaian

 berikan waktu pada anak untuk melakukan penyesuaian suasana yang baru. Waktu yang diperlukan tentu akan sangat bergantung pada kondisi emosi anak. Jangan menunda untuk menjelaskan karena anak butuh persiapan.

Pada saat penyesuaian ini, komunikasikan kepada anak bahwa Anda dan pasangan  tidak lagi bisa bersama. Tekankan kepadanya bahwa Ayah dan ibunya tidak akan pernah berubah untuk memberi kasih sayang seperti orang tua lainnya.

1. Pandai meluangkan waktu bersama meskipun sudah berpisah

 atur waktu yang rutin untuk bertemu dengan ayah atau ibunya agar memberikan pengalaman layaknya keluarga normal. Misalnya, setiap dua pekan sekali atau pada tanggal tertentu. Dengan begitu, anak mendapatkan bukti bahwa orang tuanya masih memperhatikannya

1. Memberikan pengertian

 ajarkan kepada anak Anda untuk tetap menghargai ayah atau ibunya, meski sudah tidak tinggal bersama karena bagaimana pun tidak akan ada yang bisa memutuskan tali hubungan antara anak dan orang tua kandung.[[3]](#footnote-3)

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi kasus ini percereaian memang akan sangat berdampak besar bagi prestasi anak bahkan kehisupan anak kedepannya. Akan tetapi semuanya itu kembali ke pada orang tua si anak sikap apa yang harus di ambil atau hal apa yang harus di lakukan kepada anak supaya tetap semangan mengejar prestasi belajarnya ketika mereka bercerai

1. Saran

Seharusnya pihak orang tua mempertimbangkan kembali keputusannya untuk bercerai karna tidak hanya mereka yang tekena dampaknya akan tetapi dampaknya juga akan menimpa anak mereka. Mereka harus memilih antara mengikuti ego mereka untuk bercerai atau menjaga psikologi anak dari dampak yang di timbulkan dari perceraian.

[[4]](#footnote-4)

1. Fahyuni,E DR istikomah,2016,psikologi belajar mengajar. Sidoarjo : NLC, hlm 142 [↑](#footnote-ref-1)
2. https://dalamislam.com/hukum-islam/pernikahan/penyebab-perceraian-dalam-islam [↑](#footnote-ref-2)
3. https://cantik.tempo.co/read/871584/3-langkah-antisipasi-dampak-buruk-perceraian-pada-anak [↑](#footnote-ref-3)
4. http://dunia-konseling.blogspot.com/2014/05/bab-i-pendahuluan-a\_9.html [↑](#footnote-ref-4)